

ABSTRAK

RASIONALISASI PEMILIH DALAM MEMILIH PASANGAN KANDIDAT PADA PEMILIHAN GUBERNUR LAMPUNG TAHUN 2014 (Studi Pada Masyarakat Desa Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)

Oleh

BAYU MARS DORAYIDI

Pemilihan Kepala Daerah langsung merupakan respon dari meluasnya harapan seluruh bangsa dalam rangka mengembalikan kedaulatan rakyat secara demokratis. Dimana memberikan rakyat kesempatan untuk memilih pasangan kandidatnya tanpa ada tekanan dan campur tangan serta politisasi dari pihak manapun yang berdasarkan hati nurani mereka. Hal ini jika dilihat dari perspektif pembangunan politik, sebagai pengembangan demokrasi lokal, Pilkada langsung merupakan proses pergantian pemimpin ditingkat lokal yang ekspektasinya mampu memberikan pendidikan politik bagi rakyat untuk meningkatkan kedewasaan rakyat dalam berpolitik. Kejadian atau fenomena yang menarik secara sosiologis dalam Pilkada ini yakni bagaimana perubahan sistem pemilihan dari tidak langsung ke sistem pemilihan langsung yang nantinya akan berimplikasi pada perubahan perilaku pemilih. Sehingga menarik kiranya untuk mengangkat realitas ini dalam penelitian, dengan melihat dorongan utama pemilih dalam memberikan hak pilihnya pada pada Pilkada langsung, dalam hal ini rasionalitas perilaku pemilih dalam memilih salah satu pasangan kandidat pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Langsung Provinsi Lampung 9 April 2014 yang lalu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang didasarkan pada pengumpulan data kuantitatif, dengan maksud melakukan pengukuran cermat untuk menggambarkan realitas sosial sehingga relevansi sosiologisnya dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa, tindakan dalam memilih masyarakat sebagian besar yakni 48,5% responden sudah terkategori sebagai tindakan memilih yang prospektif. Dimana mereka memilih dengan pertimbangan masa depan dengan melihat visi dan misi kandidat. Namun jika dilihat dari aspek rasionalitas tindakan, sebagian besar responden terkategori sebagai responden yang tidak rasional dalam menentukan pilihan. Dimana pemilih sebagian besar yakni 60,8% masih terpengaruh lingkungan serta aspek emosional dalam memilih kandidat.

Kata Kunci : Masyarakat Beringin Raya, Pemilihan Gubernur, Rasionalisasi